

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF METODE TALKING STICK
DISERTAI BAHAN AJAR HANDOUT DALAM PENINGKATAN
PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SDN 2 KAJORAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Titis Prihatiningtyas¹, Chamdani², Wahyudi³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer, Kebumen
Email titis.tyaz@gmail.com

1. Mahasiswa PGSD FKIP UNS
- 2 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract. The Application Of Cooperative Learning Model Talking Stick Method With Handout Learning Materials In Improving Social Studies Learning In 5th Grade Student Of SDN 2 Kajoran In Academic Year 2013/2014. The purpose of this research to improve the social studies learning of 5th grade student of State Elementary School 2 Kajoran in academic year 2013/2014. This research is collaborative classroom action research (CAR). The research subjects was state elementary school students in fifth grade 2 Kajoran which amounting to 31 students. The results of this research showed that the application of cooperative learning model talking stick method with handout learning materials can improve social studies learning student of 5th grade student of State Elementary School 2 Kajoran in academic year 2013/2014

Keywords :Talking Stcik, Handout, Social studies

Abstrak. Penerapan Model Kooperatif Metode Talking Stick disertai Bahan Ajar Handout dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN 2 Kajoran Tahun Ajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 2 Kajoran Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan tiap siklus terdiri perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Kajoran yang berjumlah 31 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif metode talking stick disertai bahan ajar handout dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 2 Kajoran Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata kunci: *Talking Stick, Handout, IPS*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sering disingkat dengan IPS merupakan penghubung antara kehidupan akademis siswa dengan kesehariannya di lingkungan tempat tinggal mereka. Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan

wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas V, diketahui bahwa persentase hasil belajar IPS siswa yang memenuhi

KKM masih cukup rendah, yaitu rata-rata baru mencapai 80,7% dari masing-masing aspek. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 88, sedangkan nilai terendahnya yaitu 13.

Supaya tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai, maka sebaiknya proses pembelajaran harus berlangsung menyenangkan karena pembelajaran yang menyenangkan dapat menimbulkan sikap positif terhadap mata pelajaran IPS. Strategi pembelajaran yang mendorong mereka aktif dalam pembelajaran IPS yaitu salah satunya dengan model kooperatif metode *Talking Stick* disertai bahan ajar *Handout*.

Darni (2012: 26) mengemukakan kelebihan metode *talking stick* antara lain menguji ke-siapan siswa, melatih siswa memahami materi dengan cepat, agar lebih giat belajar, kondisi belajar yang menyenangkan. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa metode *Talking Stick* adalah kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Huda (2013: 225) menyatakan langkah-langkah metode *talking stick* adalah (a) guru menyiapkan sebuah tongkat, (b) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran, (c) siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana, (d) setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan, (e) guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk

menjawab setiap pertanyaan dari guru, (f) guru memberikan kesimpulan, (g) guru melakukan evaluasi/penilaian, (h) guru menutup pembelajaran.

Mengenai bahan ajar *Handout*, Majid (2011: 175) menyatakan, “*Handout* adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik”. Bahan ajar *Handout* digunakan untuk membantu siswa ketika melaksanakan langkah-langkah *talking stick* yang kedua dan ketiga. *Handout* ini akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil rumusan masalah adalah (1) bagaimana penerapan model kooperatif metode *talking stick* disertai bahan ajar *handout* dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang perjuangan melawan penjajah pada siswa kelas V SDN 2 Kajoran Tahun Ajaran 2013/2014? (2) apakah penerapan model kooperatif metode *Talking Stick* disertai bahan ajar *Handout* dapat meningkatkan pembelajaran pada siswa kelas V SDN 2 Kajoran Tahun Ajaran 2013/2014? (3) Apa kendala dan solusi penerapan model kooperatif metode *talking stick* disertai bahan ajar *handout* dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang perjuangan melawan penjajah pada siswa kelas V SDN 2 Kajoran Tahun Ajaran 2013/2014? Tujuan penelitian berdasarkan rumusan di atas adalah (1) mendeskripsikan penerapan model kooperatif metode *talking stick* disertai bahan ajar *handout* dalam peningkatan pembelajaran IPS, (2) untuk meningkatkan pembelajaran IPS, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi dalam penerapan model kooperatif metode *talking stick* disertai bahan ajar

handout dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang perjuangan melawan penjajah pada siswa kelas V SDN 2 Kajoran Tahun Ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 2 Kajoran, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Jumlah subjek penelitian yaitu 31 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, mulai bulan November 2013 hingga bulan April 2014 Tahun Ajaran 2013/2014.

Sumber data dari penelitian ini adalah siswa, guru, peneliti, observer, teman sejawat, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber data dan triangulasi sumber.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data tentang penerapan model kooperatif metode *Talking Stick* disertai bahan ajar *Handout* dalam pembelajaran IPS dan analisis data statistik deskriptif untuk menganalisis data kuantitatif berupa data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Analisis kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Iskandar: 2011: 75-77).

Indikator kinerja yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah 85% untuk pelaksanaan penggunaan

langkah model kooperatif metode *Talking Stick* disertai bahan ajar *Handout*, proses pembelajaran dan untuk ketuntasan hasil belajar IPS. Prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas kolaboratif. Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2012: 16) menjelaskan langkah PTK yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Kegiatan pembelajarannya terdiri dari kegiatan awal, inti (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi) dan kegiatan akhir.

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III diperoleh bahwa langkah-langkah model kooperatif metode *Talking Stick* disertai bahan ajar *Handout* dalam pembelajaran IPS sudah sesuai dengan skenario. Hasil observasi terhadap guru tentang langkah model kooperatif metode *Talking Stick* disertai bahan ajar *Handout* dalam pembelajaran IPS pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Terhadap Guru

No	Siklus	Persentase(%)	Ket.
1	I	82,1	Baik
2	II	85,9	Baik
3	III	91,5	Baik

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap guru mengenai langkah pembelajaran menggunakan model kooperatif metode *Talking Stick* disertai bahan ajar *Handout* selalu mengalami peningkatan tiap siklusnya.

Pada siklus I sebesar 82,1%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,9%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 91,5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah model kooperatif metode *Talking Stick* disertai bahan ajar *Handout* yang dilaksanakan oleh guru sudah dilaksanakan dengan sangat baik, sesuai dengan skenario, dan sudah tuntas.

Adapun hasil observasi siswa tentang penggunaan langkah model kooperatif metode *Talking Stick* disertai bahan ajar *Handout* terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Observasi terhadap Siswa Siklus

No	Siklus	Persentase(%)	Ket.
1	I	78,6	Baik
2	II	86,4	Baik
3	III	90	Baik

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap siswa tentang langkah model kooperatif metode *Talking Stick* disertai bahan ajar *Handout* mengalami peningkatan dari tiap siklusnya, pada siklus I mencapai sebesar 78,6%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,4%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 90%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah pembelajaran model kooperatif metode *Talking Stick* disertai bahan ajar *Handout* sudah dilaksanakan oleh siswa dengan baik, sesuai dengan skenario, dan sudah tuntas.

Adapun hasil penilaian proses dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Penilaian Proses

Keterangan	Siklus		
	I	II	III
Rata-rata Nilai	71,5	74,4	75,9
\leq KKM (%)	35,5	12,9	9,7
\geq KKM (%)	64,5	87,1	90,3

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian proses siswa dalam pembelajaran IPS kelas V selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan pada persentase siswa yang mencapai KKM. Pada siklus I yaitu 64,5%, pada siklus II yaitu 87,1%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 90,3%.

Adapun hasil penilaian evaluasi siswa dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Penilaian Evaluasi Siswa

Keterangan	Siklus		
	I	II	III
Rata-rata Nilai	76,4	82,6	88,9
\leq KKM (%)	21	11,3	4,9
\geq KKM (%)	79	88,7	95,1

Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian evaluasi siswa dalam pembelajaran IPS kelas V selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan pada persentase siswa yang mencapai KKM. Pada siklus I yaitu 76,4%, pada siklus II yaitu 82,6%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 88,9%. Jadi, berdasarkan hasil penilaian evaluasi siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memahami pembelajaran IPS dengan baik.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase pada semua variabel, baik dari penerapan langkah model

kooperatif metode *Talking Stick* disertai bahan ajar *Handout*, penilaian proses, dan hasil belajar.

Penggunaan model kooperatif metode *Talking Stick* disertai bahan ajar *Handout* dalam pembelajaran berdampak positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa karena metode tersebut cukup menyenangkan. Hal tersebut didukung oleh pendapat Darni (2012: 26) mengemukakan kelebihan metode *talking stick* antara lain menguji kesiapan siswa, melatih siswa memahami materi dengan cepat, agar lebih giat belajar, kondisi belajar yang menyenangkan. Sependapat dengan hal tersebut, Huda (2013: 225-226) mengemukakan mengenai kelebihan metode *talking stick* yaitu mampu menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apa pun.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tindakan, analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan model kooperatif metode *Talking Stick* disertai bahan ajar *Handout* dalam peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Kajoran tahun ajaran 2013/2014 dilaksanakan dalam 8 langkah, (2) penerapan model kooperatif metode *Talking Stick* disertai bahan ajar *Handout* dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 2 Kajoran Tahun Ajaran 2013/2014, (3) Pelaksanaan penelitian ini mengalami beberapa kendala yang dapat diselesaikan seiring pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) Bagi siswa, penerapan model kooperatif metode *Talking Stick* disertai bahan ajar *Handout* diharapkan siswa dapat berperan aktif, (2) Bagi guru, melalui model kooperatif metode *Talking Stick* disertai bahan ajar *Handout* diharapkan dapat berperan aktif sebagai fasilitator dan motivator siswa, (3) Bagi sekolah, diharapkan dapat menginovasi pembelajaran, (4) Bagi peneliti, hendaknya mampu melakukan penelitian yang lebih baik lagi guna mengikuti perkembangan ilmu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darni. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.
- Majid, Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.